

**PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM MENINGKATKAN
LABA PT. X**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Kevin Ronggo Nugroho

2013130061

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)**

BANDUNG

2018

***THE ROLE OF QUALITY COST ANALYSIS ON IMPROVING PROFIT OF X
CORPORATION***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted as a part of requirements
To get Bachelor Degree in Economics*

By

Kevin Ronggo Nugroho
2013130061

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
DEPARTMENT OF ACCOUNTING
(Accredited based on BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM MENINGKATKAN
LABA PT. X**

Oleh:

Kevin Ronggo Nugroho
2013130061

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 8 Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Gery'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arthur'.

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.

PERNYATAAN:



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama : Kevin Ronggo Nugroho
Tempat, tanggal lahir : Purwokerto, 29 Juli 1995
Nomor Pokok : 2013130061
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Laba PT. X
dengan,

Pembimbing : Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.
Ko Pembimbing : -

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Januari 2018

Pembuat pernyataan :



Kevin Ronggo Nugroho

ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini, persaingan industri gelas kaca menjadi sangat ketat. Perusahaan tidak hanya bersaing dengan pesaing dari dalam negeri, tetapi juga pesaing dari luar negeri. Hal ini karena pada dasarnya gelas merupakan perlengkapan kebutuhan manusia yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menghadapi persaingan yang ketat ini, perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji peranan analisis biaya kualitas dalam meningkatkan laba perusahaan.

Untuk dapat mencegah dan menemukan produk cacat, diperlukan aktivitas pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas yang dilakukan akan menimbulkan biaya kualitas. Perusahaan perlu melakukan analisis biaya kualitas agar pengendalian kualitas yang telah dilakukan efektif dan efisien. Analisis biaya kualitas dapat membantu perusahaan dalam menentukan tindakan perbaikan apa yang diperlukan agar biaya kualitas menjadi optimal. Biaya kualitas merupakan salah satu komponen dari biaya produksi sehingga penurunan biaya kualitas akan berdampak pada menurunnya biaya produksi. Perbaikan kualitas juga akan meningkatkan produktivitas perusahaan. Efisiensi biaya produksi dan produktivitas yang meningkat akan meningkatkan laba perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan biaya kualitas, kemudian data tersebut digolongkan dan dianalisis. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik dan kepala produksi tentang kegiatan pengendalian kualitas, dokumentasi, dan observasi proses produksi. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang membahas tentang biaya kualitas. Objek penelitian adalah PT. X, perusahaan yang bergerak dalam industri gelas kaca.

Selama ini PT. X belum melakukan analisis biaya kualitas sehubungan dengan aktivitas pengendalian kualitas yang dilakukan. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, kategori biaya kualitas yang paling besar adalah *internal failure costs* (38,54%) diikuti dengan *appraisal costs* (36,55%), *prevention costs* (21,24%), dan *external failure costs* (3,67%). Perusahaan sebaiknya melakukan analisis terhadap biaya kualitas yang timbul sehubungan dengan aktivitas pengendalian kualitas yang dilakukan. Dengan analisis biaya kualitas, perusahaan dapat mengetahui proporsi dari masing-masing kategori biaya kualitas. Perusahaan dapat mengarahkan pada kegiatan yang bersifat pencegahan karena semakin lama kecacatan ditemukan semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis kecacatan yang paling sering terjadi dan penyebab terjadinya kecacatan, perusahaan dapat menggunakan alat bantu pengendalian proses produksi seperti diagram pareto dan diagram sebab akibat. Penulis menyarankan tindakan perbaikan seperti meningkatkan aktivitas pemeliharaan mesin, melakukan program evaluasi pemasok, memberikan bonus kepada karyawan, melakukan penataan ulang letak mesin, membungkus *cup* dengan *bubble wrap*.

Kata kunci: biaya kualitas, pengendalian kualitas, kualitas

ABSTRACT

In the current era of globalization, glass industry competition becomes very tight. Companies do not only compete with competitors from within the country, but also competitors from abroad. This is because basically glass is an indispensable human needs equipment in everyday life. In the face of this fierce competition, companies are required to produce quality products. In this study, the authors examine the role of quality cost analysis in improving corporate profits.

In order to prevent and find a defective product, quality control activity is needed. Quality control which is done will cause the cost of quality. Companies need to perform quality cost analysis for quality control that has been done effectively and efficiently. Quality cost analysis can help the company in determining what remedial action is needed in order to optimize the cost of quality. Quality cost is one component of production cost so the decrease of quality cost will have an effect on decreasing of production cost. Quality improvements will also increase the productivity of the company. The efficiency of production costs and increased productivity will increase the company's profit.

The research method used in this research is analytical descriptive method which is done by collecting data related to quality cost, then the data is classified and analyzed. The data used by the authors in this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained from interviews with owner and head of production on quality control activities, documentation, and observation of production process. Secondary data is obtained from literature study that discusses the cost of quality. The object of research is PT. X, a company engaged in glass industry.

During this time PT. X has not conducted a quality cost analysis in connection with quality control activities undertaken. Based on an analysis conducted by the author, the greatest category of quality costs is internal failure costs (38.54%) followed by appraisal costs (36.55%), prevention costs (21.24%), and external failure costs (3.67 %). Companies should conduct an analysis of the quality costs incurred in connection with quality control activities undertaken. With quality cost analysis, the company can determine the proportion of each category of cost of quality. Companies can lead to preventive activities because the longer the disability is found the greater the costs to be incurred by the company. To identify the most common types of disabilities and causes of disability, companies can use production process control tools such as pareto diagrams and cause and effect diagrams. The author suggests corrective actions such as improving engine maintenance activity, conducting supplier evaluation program, giving bonus to the employees, do rearrangement engine layout, wrap the cup with bubble wrap.

Keywords: cost of quality, quality control, quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Laba PT. X”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini berlangsung.
2. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dan memberikan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ko Ronald selaku pemilik perusahaan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dan seluruh karyawan perusahaan yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M. M. selaku dosen wali penulis.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Vincen Darmianto, Billi Mulyono, Jeremy Julio Halim, Daniel Adidarma, Adrian Bernard, Michael Asiong, Ivander Adriel, Rayner Markus, Rizky Danubiantara, Franciscus Ari, Tibi Avellino, Jerry William, Gustino Adi Varianto selaku anggota KOCEN yang telah berjuang bersama selama kuliah.
8. David Cliff, Nico Hermanto, Adit Sandy Saputra, Andhika Cahyadi, Aldi Kamarga, Michael Halin Prasetyo, Rian Setiadi, Casey Jonathan, dan Moelyanti selaku teman penulis sejak SMP.
9. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberi dukungan dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Bandung, 8 Januari 2018

Kevin Ronggo Nugroho

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 2 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 2 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran | 3 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1. Biaya | 5 |
| 2.1.1. Pengertian Biaya | 5 |
| 2.1.2. Klasifikasi Biaya | 5 |
| 2.2. Kualitas | 7 |
| 2.2.1. Pengertian Kualitas | 7 |
| 2.2.2. Aspek-aspek Kualitas | 8 |
| 2.2.3. Ukuran Kualitas | 8 |
| 2.2.3.1. Ukuran Finansial atas Kualitas | 9 |
| 2.2.3.1.1. Biaya Kualitas | 9 |
| 2.2.3.1.1.1. Pengertian Biaya Kualitas | 9 |
| 2.2.3.1.1.2. Penggolongan Biaya Kualitas | 10 |
| 2.2.3.2. Ukuran Nonfinansial atas Kualitas | 10 |
| 2.2.4. Dimensi Kualitas | 11 |
| 2.3. Pengendalian Kualitas | 12 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.1. Pengertian Pengendalian Kualitas | 12 |
| 2.3.2. Tujuan Pengendalian Kualitas..... | 13 |
| 2.3.3. Teknik Pengendalian Kualitas..... | 13 |
| 2.3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas..... | 14 |
| 2.4. Analisis Biaya Kualitas | 14 |
| 2.4.1. Manfaat Analisis Biaya Kualitas | 15 |
| 2.4.2. Teknik Analisis Biaya Kualitas..... | 15 |
| 2.4.3. Biaya Kualitas yang Optimal | 17 |
| 2.5. Laba | 17 |
| 2.5.1. Pengertian Laba..... | 17 |
| 2.5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba..... | 18 |
| 2.6. Hubungan Biaya Kualitas yang Optimal dengan Peningkatan Laba Perusahaan | 18 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN..... | 20 |
| 3.1. Metode Penelitian..... | 20 |
| 3.1.1. Teknik Pengumpulan Data..... | 20 |
| 3.1.2. Langkah-langkah Penelitian..... | 22 |
| 3.1.3. Variabel Penelitian | 23 |
| 3.1.4. Waktu Penelitian dan Periode Data yang Digunakan..... | 24 |
| 3.2. Objek Penelitian | 24 |
| 3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan | 24 |
| 3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja | 24 |
| 3.2.3. Aktivitas Perusahaan | 28 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 30 |
| 4.1. Pengendalian Kualitas yang Dilakukan PT. X..... | 30 |
| 4.2. Biaya Kualitas pada PT. X..... | 33 |
| 4.2.1. Unsur-unsur Biaya Kualitas | 33 |
| 4.2.2. Penggolongan Biaya Kualitas | 35 |
| 4.2.3. Perhitungan Biaya Kualitas..... | 36 |
| 4.3. Pengendalian Proses Produksi | 40 |
| 4.3.1. Diagram Pareto..... | 40 |
| 4.3.2. Diagram Sebab Akibat..... | 42 |

| | |
|--|-----------|
| 4.4. Analisis Biaya Kualitas | 45 |
| 4.5. Tindakan Perbaikan yang Dilakukan untuk Menurunkan Total Biaya Kualitas | 47 |
| 4.6. Perkiraan Biaya Kualitas Setelah Tindakan Perbaikan | 49 |
| 4.7. Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Laba PT. X..... | 55 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 57 |
| 5.1. Kesimpulan | 57 |
| 5.2. Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1. Laporan Hasil Inspeksi Tahun 2016 Produk <i>Cup</i> | 32 |
| Tabel 4.2. Biaya Depresiasi Alat yang Digunakan dalam Proses Inspeksi Produk Jadi Tahun 2016..... | 37 |
| Tabel 4.3. Perhitungan Biaya Kualitas PT. X Tahun 2016 Produk <i>Cup</i> | 39 |
| Tabel 4.4. Jenis Kecacatan selama Tahun 2016 Produk <i>Cup</i> | 41 |
| Tabel 4.5. Perbandingan Biaya Kualitas terhadap Total Biaya Kualitas Tahun 2016 Produk <i>Cup</i> | 45 |
| Tabel 4.6. Peringkat Kategori Biaya Kualitas Tahun 2016 Produk <i>Cup</i> | 46 |
| Tabel 4.7. Perkiraan Biaya Kualitas yang Diharapkan Setelah Tindakan Perbaikan. | 53 |
| Tabel 4.8. Perbandingan Kategori Biaya Kualitas Sebelum dan Setelah Tindakan Perbaikan..... | 54 |
| Tabel 4.9. Peringkat Kategori Biaya Kualitas Setelah Tindakan Perbaikan..... | 54 |
| Tabel 4.10. Perbandingan Total Biaya Kualitas terhadap Biaya Produksi Sebelum dan Setelah Tindakan Perbaikan | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. <i>Statistical Quality Control Charts</i> | 16 |
| Gambar 2.2. <i>Pareto Diagram</i> | 16 |
| Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi PT. X | 25 |
| Gambar 4.1. Diagram Pareto PT. X..... | 42 |
| Gambar 4.2. Diagram Sebab Akibat PT. X..... | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gudang Bahan Baku

Lampiran 2. Contoh Bahan Bak

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Gelas merupakan salah satu perlengkapan kebutuhan manusia yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena pada dasarnya kegunaan utama gelas adalah untuk minum. Bahan gelas biasanya terbuat dari kaca, tetapi ada juga yang terbuat dari plastik. Gelas tidak hanya menjadi perlengkapan rumah tangga pribadi, tetapi juga dipakai untuk keperluan usaha tempat makan seperti kafe dan restoran. Bisnis kafe dan restoran yang dari tahun ke tahun semakin banyak jumlahnya turut mendukung berkembangnya industri gelas kaca. Persaingan dalam industri gelas kaca ini menjadi sangat ketat karena banyak munculnya perusahaan baru yang terus berinovasi. Apalagi di era globalisasi ini banyak produk gelas kaca dari luar negeri dengan harga murah dan berkualitas baik masuk ke Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas agar dapat bersaing dengan perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri.

Industri gelas kaca merupakan usaha yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. PT. X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri gelas kaca. Produk yang dihasilkan PT. X adalah gelas, *mug*, *cup*, teko, dan alat laboratorium. Pelanggan PT. X memberikan komentar yang beragam, hampir semua pelanggan memberi komentar yang positif dengan menyatakan kepuasan mereka terhadap produk gelas kaca yang dibelinya. Namun, tidak menutup kemungkinan pelanggan beralih ke pesaing apabila PT. X tidak mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, kualitas produk menjadi suatu hal penting yang harus diperhatikan perusahaan. Perusahaan dituntut mengembangkan strategi agar dapat menciptakan keunggulan kompetitif, salah satunya dengan meningkatkan kualitas produk dan melakukan inovasi secara terus-menerus. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan mampu bertahan pada kondisi persaingan yang ketat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada PT. X yang bergerak dalam bidang industri gelas kaca.

1.2. Identifikasi Masalah

Salah satu faktor penting dalam perusahaan manufaktur adalah kualitas produk yang dihasilkan. Dalam kondisi persaingan yang ketat, perusahaan dituntut agar dapat menekan biaya produksi yang terjadi namun tetap dengan kualitas produk yang optimal. Jika konsumen puas terhadap produk yang ada maka mereka akan menjadi setia dan akan terus membeli produk dari perusahaan tersebut. Alhasil permintaan produk akan naik sehingga laba perusahaan juga meningkat. Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa jenis dan penyebab kecacatan produk yang terjadi pada PT. X?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian kualitas produk yang telah dilakukan oleh PT. X?
3. Bagaimana peranan analisis biaya kualitas dalam meningkatkan laba PT. X?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Jenis dan penyebab kecacatan produk yang terjadi pada PT. X.
2. Aktivitas pengendalian kualitas produk yang telah dilakukan oleh PT. X.
3. Peranan analisis biaya kualitas dalam meningkatkan laba PT. X.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi:

1. Perusahaan

Diharapkan perusahaan mendapatkan informasi mengenai biaya kualitas yang secara teori tidak dapat dihilangkan namun dapat dikendalikan. Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan perusahaan memperoleh informasi mengenai cara pengendalian atas biaya kualitas sehingga laba perusahaan dapat meningkat.

Berdasarkan informasi mengenai biaya kualitas dan cara mengendalikannya, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan.

2. Penulis

Menambah wawasan penulis dalam hal teori akuntansi terutama mengenai biaya kualitas dan dapat mengimplementasikan teori tersebut dalam dunia nyata.

3. Pihak lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengelola biaya kualitas dalam suatu perusahaan dan dapat juga membantu pihak lain yang melakukan penelitian sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam menghadapi persaingan yang ketat ini, PT. X dituntut agar dapat menekan kemungkinan terjadinya produk cacat karena setiap kesalahan yang terjadi akan menimbulkan biaya yang akan menambah pengeluaran perusahaan dan berdampak pada menurunnya laba perusahaan. Perusahaan dapat meminimalisir biaya yang timbul akibat adanya produk cacat dengan cara melakukan pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan akan menimbulkan biaya kualitas. Biaya kualitas dapat digolongkan menjadi *prevention costs*, *appraisal costs*, *internal failure costs*, dan *external failure costs*.

Pada umumnya, biaya kualitas yang timbul tidak dikelompokkan secara terpisah sehingga perusahaan tidak mengetahui berapa besar biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan kualitas. Perusahaan perlu melakukan analisis biaya kualitas agar dapat mengetahui tindakan perbaikan apa yang diperlukan sehingga biaya kualitas menjadi optimal. Tindakan perbaikan yang dilakukan sebaiknya fokus pada aktivitas pencegahan karena semakin cepat cacat pada produk ditemukan, semakin kecil pula biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Aktivitas pencegahan yang dilakukan akan menambah biaya pencegahan (*cost*), namun kenaikan biaya tersebut harus lebih kecil daripada penghematan (*benefit*) yang terjadi pada kategori biaya kualitas lainnya. Penghematan yang lebih besar tersebut akan berdampak pada menurunnya total biaya kualitas.

Biaya kualitas merupakan salah satu komponen dari biaya produksi sehingga penurunan biaya kualitas akan berdampak pada menurunnya biaya produksi.

Perbaikan kualitas juga akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk baik dalam satu kali proses produksi sehingga produktivitas perusahaan akan meningkat. Efisiensi biaya produksi dan meningkatnya produktivitas perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan.